

LAPORAN TUGAS AKHIR

**EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI PADA IBU DENGAN
DEFISIT PENGETAHUAN TENTANG VAKSINASI HPV
DI UPTD PUSKESMAS TANJUNG BARU
TAHUN 2026**



**TASYA PUTRI REFANNY
PO.71.20.2.23.085**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI DIPLOMA III KEPERAWATAN BATURAJA
TAHUN 2026**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI PADA IBU DENGAN
DEFISIT PENGETAHUAN TENTANG VAKSINASI HPV
DI UPTD PUSKESMAS TANJUNG BARU
TAHUN 2026**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan



**TASYA PUTRI REFANNY
PO.71.20.2.23.085**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI DIPLOMA III KEPERAWATAN BATURAJA
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker sistem reproduksi kelompok penyakit kanker yang menyerang organ-organ dalam sistem reproduksi, yang bersifat berbahaya dan menimbulkan tingkat kematian yang cukup tinggi di Indonesia, hasil penelitian mengungkapkan bahwa kanker serviks merupakan salah satu faktor utama kematian terkait kanker pada kelompok usia reproduksi di negara-negara berkembang, baik bagi perempuan maupun laki-laki yang ditandai oleh pertumbuhan sel abnormal yang tidak terkendali dan dapat menyebar ke jaringan atau organ tubuh. Pada perempuan, kanker sistem reproduksi umumnya meliputi kanker serviks, kanker ovarium, kanker endometrium, kanker vagina, kanker vulva (WHO, 2024)

Vaksinasi adalah salah satu langkah penting dalam pencegahan kanker serviks. Melindungi perempuan dari infeksi HPV virus yang menyebabkan kanker serviks, wanita usia 30 tahun ke atas untuk melakukan tes HPV tiap 5-10 tahun sekali dan wanita usia 25 tahun ke atas dengan HIV melakukan akses pemeriksaan HPV tiap 3-5 tahun sekali (Yulianti dan Pebriani, 2024).

Kanker masih menjadi persoalan kesehatan perempuan yang serius di dunia dan Indonesia. Berdasarkan laporan WHO (2024) kanker serviks merupakan penyebab kematian keempat tertinggi pada perempuan di dunia

dengan lebih dari 660.000 kasus baru dan 350.000 kematian setiap tahun. Di Indonesia data Kemenkes RI (2025) menunjukkan bahwa kanker serviks menempati urutan kedua terbanyak setelah kanker payudara dengan sekitar 400.000 kasus baru dan 240.000 kematian per tahun. Dari hasil pemeriksaan, tercatat 73 kasus positif Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) (0,02%) dan 49 kasus (0,02%) dicurigai kanker leher rahim dari total 298.300 perempuan usia 30–50 tahun data dari (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2025). Di Kabupaten Ogan Komering Ulu tercatat 50.333 orang wanita usia subur (usia 30-50 tahun) dari 55.823 sasaran wanita usia subur yang telah ditetapkan didapatkan 2 orang dengan IVA positif (0,004%) sedangkan pada pemeriksaan payudara tidak ditemukan adanya benjolan ataupun yang dicurigai sebagai kanker (Dinas Kesehatan Kab. OKU, 2023).

Upaya pencegahan kanker pada sistem reproduksi di Indonesia tercermin dalam integrasi vaksin HPV ke dalam program imunisasi nasional yang menunjukkan komitmen pemerintah dalam mencegah kanker serviks. Namun, implementasinya masih menghadapi hambatan, seperti cakupan vaksinasi yang rendah, dalam target (WHO) hingga tahun 2030 cakupan vaksinasi diharapkan dapat menyentuh angka 90%. Sedangkan, di Indonesia pada tahun 2025 masih berada di kisaran sekitar 10-12% dan kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya vaksinasi (Ekonomi, 2023). Salah satu faktor utama rendahnya cakupan vaksinasi HPV di Indonesia adalah rendahnya tingkat pengetahuan, sikap, dan kesadaran ibu mengenai peran vaksinasi sebagai langkah pencegahan utama terhadap kanker serviks (Dewi *et*

al., 2024). Faktor lainnya sosial dan budaya, termasuk norma keluarga, keyakinan agama, pandangan tentang keamanan vaksin, serta keterbatasan akses terhadap informasi ilmiah, berkontribusi pada munculnya keraguan dan persepsi negatif terhadap vaksin HPV (Winarto *et al.*, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa pemberian edukasi tentang vaksinasi *Human Papillomavirus* (HPV) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan tingkat pengetahuan ibu mengenai pencegahan kanker sistem reproduksi. Edukasi yang diberikan melalui metode ceramah, diskusi, serta media visual terbukti mampu meningkatkan pemahaman ibu tentang hubungan infeksi HPV dengan kanker sistem reproduksi serta pentingnya vaksinasi sebagai upaya pencegahan primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan intervensi edukasi berada pada kategori rendah dengan nilai 49,71. Kondisi ini mencerminkan masih terbatasnya pemahaman ibu mengenai etiologi kanker serviks, mekanisme penularan HPV, serta peran vaksinasi dalam mencegah terjadinya kanker sistem reproduksi (Novelita *et al.*, 2023)

Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian studi kasus dengan judul edukasi kesehatan reproduksi pada ibu dengan defisit pengetahuan tentang vaksinasi HPV di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Baru Baturaja Timur.

B. Rumusan Masalah

Apakah edukasi pencegahan kanker sistem reproduksi tentang vaksinasi HPV dapat meningkatkan pengetahuan ibu yang mengalami defisit pengetahuan di UPTD Puskesmas Tanjung Baru ?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan edukasi pada ibu dengan defisit pengetahuan tentang vaksinasi HPV.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan bagaimana pengetahuan ibu tentang vaksinasi HPV
- b. Mendeskripsikan bagaimana sikap ibu dalam tindakan vaksinasi HPV
- c. Mendeskripsikan perilaku ibu dalam vaksinasi HPV

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pasien/Keluarga

Studi kasus ini dapat memberikan pemahaman yang baik tentang vaksinasi HPV pada ibu

2. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan

Studi kasus tentang pencegahan kanker sistem reproduksi khususnya vaksinasi HPV ini dapat mengatasi masalah defisit pengetahuan pada ibu dan dapat meningkatkan pada kesehatan reproduksi ibu

3. Bagi UPTD Puskesmas Tanjung Baru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program promosi kesehatan, khususnya terkait pencegahan kanker sistem reproduksi dan vaksinasi HPV

DAFTAR PUSTAKA

- Arsita, C., Anggraini, T., & Konoralma, R. A. (2024). Urgensi vaksin HPV bagi kesehatan wanita: Meningkatkan kesadaran melalui Bincang Medika 2023. Bersama: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 92-100 . <https://jurnal.faperta.universitasmuarabungo.ac.id/index.php/bersama>.
- Dewi, S. M., Utomo, A. J., Bennett, L. R., Wilopo, S. A., & Barrett, A. (2024). Indonesian mothers' experience of their daughter's HPV vaccination, and factors associated with their willingness to recommend HPV vaccination for girls. *Vaccines*, 12(9), 998. <https://www.mdpi.com/2076-393X/12/9/998>
- Rahmania, S. (2025). *Hubungan pola hidup dan genetik dengan kejadian kanker reproduksi di rsud abdoel wahab sjahrane samarinda skripsi*.
- Riset, A., Aulia Arbani, R., Shofiyah Latief, K., Irsandy Syahrudin, F., & Erida Hasbi, B. (2023). Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Ovarium di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar. *Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 3(9), 660–669.
- Kementerian Kesehatan (2024). Mengenal Faktor Resiko Kanker Serviks. Retrieved from upk kemkes.go id: <https://upk.kemkes.go.id/new/mengenal-faktor-risiko-kanker-serviks>
- Kementerian Kesehatan RI. (2025). Kasus Kanker Diprediksi Meningkat 70 Persen pada 2050. Diakses dari <https://kemkes.go.id/id/kasus-kanker-diprediksi-meningkat-70-persen-pada-2050-kemenkes-perkuat-deteksi-dini>
- Kepala Dinas Kesehatan Kab. OKU, & Sekretaris Dinas Kesehatan Kab. OKU. (2023). Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu
- Khoerudin, A., Raudatul, A., & Cahyaningrum, E. D. (n.d.). Edukasi Vaksinasi Human Papilloma Virus sebagai Upaya Pencegahan Kanker Serviks pada Ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga. 05(05), 879–888
- Novelita Lestari Saragih, Justina Purwarini A, & Fr.Dewi Prabawati. (2023). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Orang Tua dalam Pemberian Vaksinasi Human Papilloma Virus (HPV)pada Remaja Putri SMP Jakarta. *Jurnal Keperawatan Cikini*, 4(1), 24–31.
- Notoatmodjo. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nursalam. (2020). Metodologi penelitian ilmu keperawatan: Pendekatan praktis (Edisi 5). Jakarta: Salemba Medika.
- PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Jakarta Selatan
- PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Jakarta Selatan
- PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta Selatan
- Putra, M. D. A., & Tjokroprawiro, B. A. (2024). *Kanker Endometrium*. Airlangga University Press.
- Sastraningsih Setiawati, & Yunita Hapsari. (2023). Clinical Manifestations, Diagnosis, Management and Prevention of Cervical Cancer. *Jurnal Biologi Tropis*, 23(4), 382–390.
- Septiani, S., Reza, R., Akil, H., & Aziz, A. (2025). Jenis-Jenis Skala dan Teknik Skoring dalam Penilaian Psikomotorik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(4), 21.
- Selatan, D. K. P. S. (2025). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan
- Setkab RI. (2025). Health Ministry Expands Free HPV Vaccination Coverage. Diseasesdari <https://setkab.go.id/en/health-ministry-expands-free-hpv-vaccination-coverage/>
- Sitti Sulaihah. (2020). Jurnal Penelitian Perawat Profesional Pencegahan. *British Medical Journal*, 2(5474), 1333–1336.
- Utami, F. A., Dharmawan, L. L., Fitriana, A., & Ratih, O. D. (2023). Buku Vaksin Indonesia. 1–53.
- Yamaguchi, M., Sekine, M., Hanley, S. J. B., Kudo, R., Hara, M., Adachi, S., Ueda, Y., Miyagi, E., & Enomoto, T. (2021). Risk factors for HPV infection and high-grade cervical disease in sexually active
- Yustiana Olfah, A. P. P., Wahyuni, N., Andera, N. A., Keb, S. T., Keb, M. T., Suryani, A. I., ... & Mirfauddin, A. (2024). Kanker pada Sistem Reproduksi Wanita.
- Yulianti, & Pebriani, D. S. (2024). Hubungan Rendahnya Pengetahuan Tentang Imunisasi Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di RT 05 RW 02 Kelurahan Telaga Asih Bekasi Tahun 2023 Data Kementerian Kesehatan RI tahun 2019 menunjukan penggunaan imunisasi Ca Cervix masih amat

sedikit di I. Jurnal Anestesi: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran, 2(2), 180–188.

Waluyo, D., Fitriani, F., Ramadhanti, I. P., Rosanty, A., Hafizah, I., Herman, S., & Astuti, D. A. (2025). *Pengantar Kesehatan Reproduksi Wanita*. CV Eureka Media Aksara.

Wahyuni, L. T., Yunitasari, E., Ners, M. K., Rosmawati, B., Astuti, A. P., Katarina Iit, S. S. T., & Kabuhung, E. I. (2024). *Buku Ajar Masalah Gangguan Reproduksi*. Nuansa Fajar Cemerlang.

Winarto, H., Habiburrahman, M., Dorothea, M., & Wijaya, A. (2022). Knowledge, attitudes, and practices among Indonesian urban communities regarding HPV infection, cervical cancer, and HPV vaccination. PLOS ONE, 17(4), e0266139. <https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0266139>

World Health Organization. (2024). Global strategy to accelerate the elimination of cervical cancer as a public health problem. Geneva: WHO

World Health Organization, W. (2021). Cervical cancer. <https://www.who.int/newsroom/fact-sheets/detail/cervical-cancer>